Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1. Kedudukan

Selama magang di PT. Future Mediatrix, penulis menjadi bagian dalam tim *Creative Designer* sebagai anak magang desainer grafis. Setiap seminggu sekali yaitu tepatnya setiap hari senin, penulis wajib mengikuti *briefing* yang selalu diadakan perusahaan dan *briefing* berlangsung selama 45 menit. *Briefing* dilakukan oleh Pak Thomas Joseph selaku *CEO* dan *Creative Director PT. Future Mediatrix*. Berikut ini adalah struktur divisi *Creative Design* selama penulis melaksanakan praktek kerja magang:

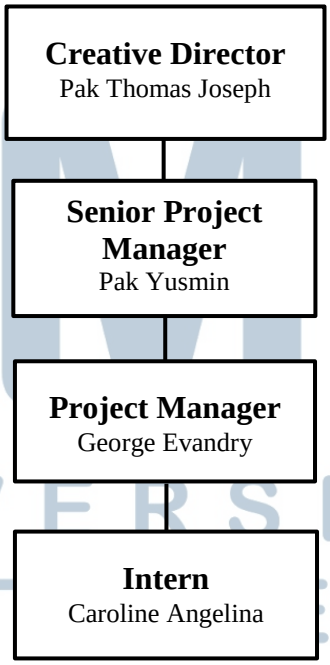

Gambar 3.1. Struktur kedudukan divisi

Peranan desainer grafis..., Caroline Angelina, FSD UMN, 2017

1. **Koordinasi**

Dalam memberikan *project*, PT. Future Mediatrix mempunyai prosedur kerjanya tersendiri. Pemberian project pertama biasanya diberikan oleh bapak Thomas Joseph selaku *Creative Director* kepada senior project manager yaitu bapak Yusmin. Pada saat briefing, *Senior Project Manager* dan *Project Manager* akan berdiskusi untuk membagikan tugas kepada anak magang. Setelah pembagian tugas diberikan, *Project Manager* akan memberikan arahan dan ide-ide tentang *project* tersebut sehingga penulis dapat membuat desain sesuai dengan permintaan klien. Jika hasil desain sudah selesai, hasil desain tersebut dikirimkan kepada *Project Manager* melalui *email* untuk di analisa apakah desain tersebut sudah sesuai dengan permintaan klien. Apabila sudah sesuai, hasil desain akan dikirimkan langsung melalui *email* kepada *Creative Director* untuk diberikan beberapa revisi dari klien. Revisi akan dikembalikan dari *Creative Director* kepada *Project Manager* dan kemudian kepada penulis. Selanjutnya, apabila revisi sudah selesai akan dikembalikan lagi kepada *Project Manager* dan kemudian ke *Creative Director*.

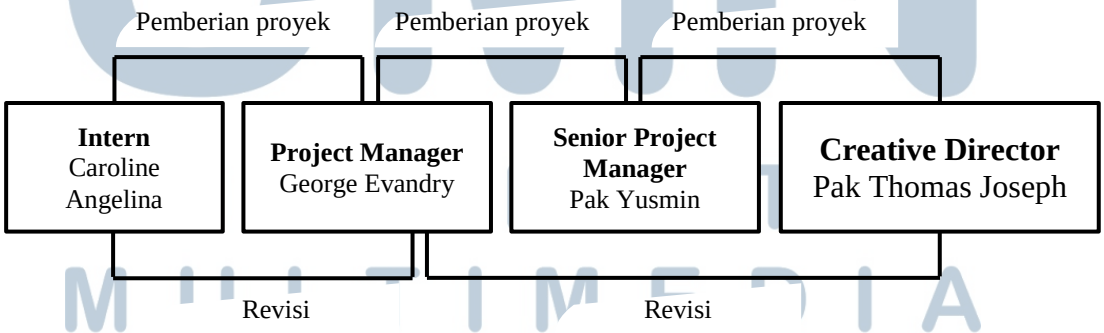

Gambar 3.2. Bagan Alur Koordinasi

Peranan desainer grafis..., Caroline Angelina, FSD UMN, 2017

Berikut ini adalah suasana ruangan kantor selama penulis melakukan praktek kerja magang di PT. Future Mediatrix. Penulis ditempatkan di satu ruangan dengan *Project Manager* dan anak *intern* lainnya yang berjumlah 3 orang termasuk penulis. Setiap *project* yang diberikan oleh *Project Manager* dibagi menjadi 3 bagian karena anak *intern* terdiri dari 3 orang.

Gambar 3.3. Suasana kantor PT. Future Mediatrix

2. Tugas yang dilakukan

Selama 9 minggu, penulis membuat *project* desain yang berbeda-beda setiap minggunya. Berikut ini adalah detail pekerjaan yang dilakukan penulis selama praktek kerja magang di PT. Future Mediatrix.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1	BBKP Tanjung Priok	Membuat Cover CD Company Profile
		Bank BTN	Alternative Design untuk brosur
2.	2	Lokalo.id	Re-design logo produk Indonesia ”Lokalo.id”

Peranan desainer grafis..., Caroline Angelina, FSD UMN, 2017

		Partai Golkar "Nurdin Halid"	Pemilihan foto, Meng-edit foto, membuat collage untuk Instagram post "Nurdin Halid"
		PT. Dunia Kimia Jaya	Membuat desain halaman utama website
3.	3	Lokalo.id	Revisi logo & maskot Lokalo.id
4.	4	Lokalo.id	Revisi maskot Lokalo.id
5.	5	Partai Golkar "Nurdin Halid"	Membuat banner Facebook Nurdin Halid
		Partai Golkar "Nurdin Halid"	Membuat instagram post untuk ucapan HUT RI ke 71 tahun
		Produk minuman "Nectavie"	Analisis SWOT produk minuman baru
6.	6	Partai Golkar "Nurdin Halid"	Membuat instagram post untuk hari buruh nasional.
		Partai Golkar "Nurdin Halid"	Membuat GSM Nurdin Halid
7.	7	Singapore Medical Group	Membuat Ads banner untuk website (300x250, 300x600, 320x100)
		Pedro Cosmetic	Membuat banner untuk facebook
8.	8	Singapore Medical Group	Revisi Ads Banner 300x600
9.	9	Js Culinary	Membuat Stationery kit, business card, envelope, stamp, id card, kwitansi, uniform.

3.2. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis dilatih untuk mempunyai rasa tanggung jawab akan ketepatan waktu ketika bekerja sama dengan klien. Disini penulis diajarkan untuk menargetkan

Peranan desainer grafis..., Caroline Angelina, FSD UMN, 2017

waktu pengerjaan desain baik itu desain yang rumit maupun desain yang mudah sekalipun. Maka dari itu, penulis menjabarkan hasil desain project besar yang penulis dapatkan sekaligus memberikan manfaat dan pembelajaran dari project tersebut.

3.2.1. Proses Pelaksanaan

Berikut ini adalah foto beserta penjelasan hasil desain yag penulis kerjakan:

1. BBKP Tanjung Priok

Project pertama saat penulis melakukan kerja praktek magang di hari pertama adalah membuat *cover* CD dan *cover* kotak box CD *company profile* milik BBKP Tanjung Priok. Penulis membuat dua alternatif untuk *project* ini.

a. Alternatif Desain 1

Gambar 3.4 Proses Alternatif Desain 1 BBKP Tanjung Priok

Dalam membuat desain, penulis menggunakan foto yang terdapat pada gambar 3.4 lalu meng-*cropping* si wanita dan disimpan ke dalam bentuk *file* png.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Gambar 3.5 Foto Background Alternatif Desain 1 BBKP Tanjung Priok

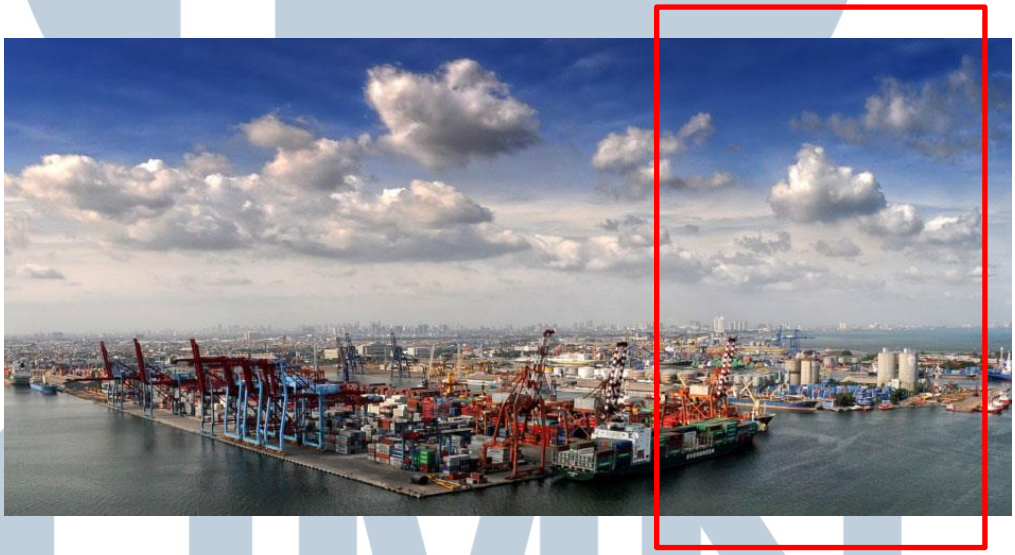

Gambar 3.6 Pengambilan Spot Foto Alternatif Desain 1 Untuk Background BBKP Tanjung Priok

Setelah itu, penulis mengambil gambar pemandangan aktivitas yang terdapat di Tanjung Priok pada gambar 3.5 sebagai gambar untuk background dan mengambil spot gambar yang ditandai kotak bergaris merah pada gambar 3.6 untuk cover dan box CD.

Peranan desainer grafis..., Caroline Angelina, FSD UMN, 2017

Gambar 3.7 Hasil Desain Alternatif 1 BBKP Tanjung Priok

Setelah pengambilan gambar, terdapat pemberian logo BBKP Tanjung Priok dan judul cover CD. Hasil desain alternatif 1 BBKP Tanjung Priok dapat dilihat pada gambar 3.7. Hasil desain tersebut dikirimkan kepada Creative Director melalui email untuk di preview.

b. Alternatif Desain 2

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Gambar 3.8 Proses Alternatif Desain 2 BBKP Tanjung Priok

Dalam membuat desain, penulis menggunakan foto yang terdapat pada gambar 3.4 lalu meng-*cropping* si wanita dan disimpan ke dalam bentuk *file* png.

Gambar 3.9 Foto Background Alternatif Desain 2 BBKP Tanjung Priok

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

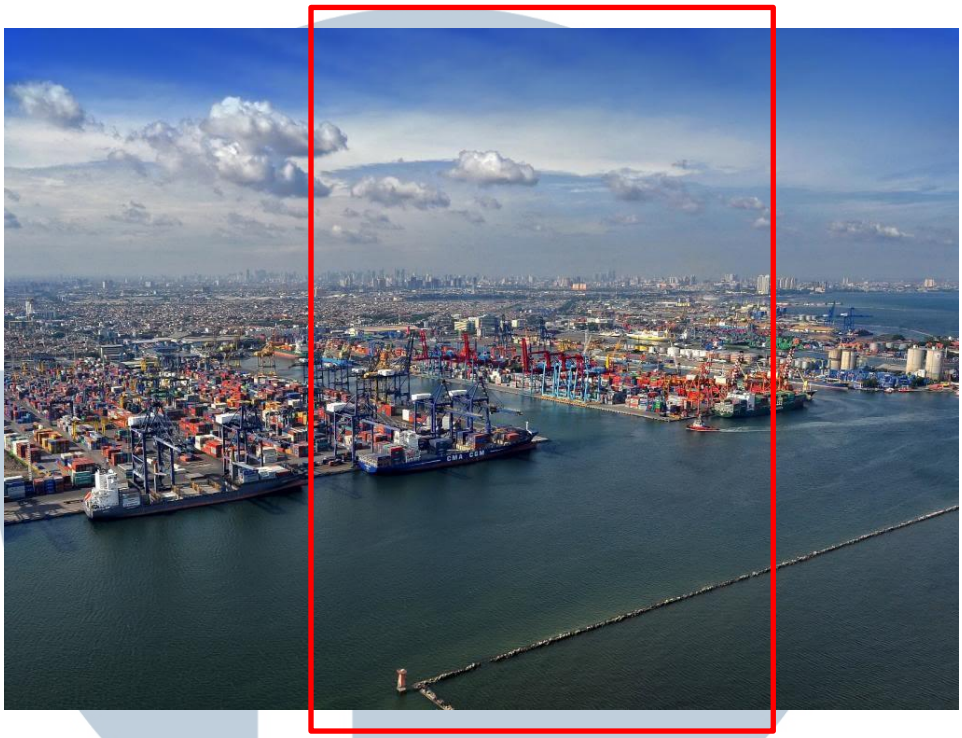

Gambar 3.10 Pengambilan Spot Foto Alternatif Desain 2 Untuk Background BBKP Tanjung Priok

Setelah itu, penulis mengambil gambar pemandangan aktivitas yang terdapat di Tanjung Priok pada gambar 3.9 sebagai gambar untuk background dan mengambil spot gambar yang ditandai kotak bergaris merah pada gambar 3.10 untuk cover dan box CD.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.11 Desain Cover CD BBKP Tanjung Priok

Setelah hasil kedua alternatif desain selesai, penulis mengirimkan hasil desain kepada Creative Director melalui email untuk di preview hasilnya. Kemudian Creative Director memutuskan untuk memilih alternatif desain 1 sebagai desain yang tepat untuk cover dan box CD.

Penulis tidak hanya membuat desainnya, melainkan penulis juga melakukan pencetakan desain *cover* CD ke dalam stiker, pencetakan desain *cover* kotak CD, penempelan hingga *finishing*. Dalam pengerjaan *project* ini, penulis dibantu oleh *Project Manager* untuk diberikan saran, dipilihkan satu dari beberapa alternatif desain yang cocok untuk *cover* CD sedangkan bagian-

Peranan desainer grafis..., Caroline Angelina, FSD UMN, 2017

bagian yang bukan bagian desain seperti pencetakan hingga *finishing*, penulis dibantu oleh beberapa *staff* di kantor dikarenakan jumlah yang banyak dan klien sangat membutuhkan hasil jadi dalam waktu yang singkat.

2. Singapore Medical Group

Project kedua penulis adalah membuat *ads banner* untuk *website Singapore Medical Group*. *Ads banner* yang dikerjakan penulis terdiri dari tiga ukuran yang berbeda sesuai dengan permintaan klien, yaitu 1 buah *ads banner* berukuran 300x250 px, 2 buah *ads banner* berukuran 300x600 px, dan 1 buah *ads banner* berukuran 320x100 px.

Pada *project* kali ini, penulis diminta untuk tidak menambahkan terlalu banyak foto atau kata-kata melainkan menambahkan kata-kata yang berisikan informasi penting saja dikarenakan *ads banner* ini ditujukan untuk *website* sebuah rumah sakit dimana semua kalangan umur dapat masuk ke situs *website* tersebut. Tidak hanya informasi yang penting saja tetapi pemilihan jenis huruf yang tepat dan dapat terbaca dengan jelas sangat berperan penting.

Untuk *project* dari *Singapore Medical Centre* ini, penulis hanya mendapatkan revisi sebanyak satu kali pada *ads banner* yang berukuran 320x100 px dan adanya penambahan satu buah desain *ads banner* berukuran 300x600 px yang kini total menjadi 2 buah desain *ads banner*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.12 Foto Background Ads Banner ukuran 300x250

Gambar 3.13 Pengambilan Spot Foto Ads Banner Ukuran 300x250

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

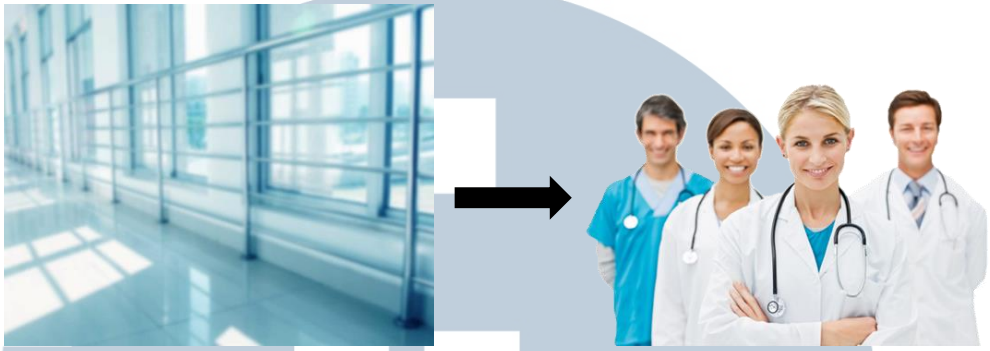

Gambar 3.14 Proses Desain Ads Banner Ukuran 300x250

Gambar 3.15 Desain Ads Banner ukuran 300x250

Desain Ads Banner untuk ukuran 300x250, penulis membeli foto yang terdapat 4 orang dokter yang tersedia di internet yang berkaitan dengan slogan dan palet warna logo *Singapore Medical Group*. Logo SMG (*Singapore Medical Group*) diletakkan di paling atas sebelah kiri, slogan SMG, yaitu *Premium Care, Spesialist Care* diletakkan dibawah logo SMG

dengan menggunakan *typeface Arial Bold Italic* sebesar 13pt. sedangkan website SMG diletakkan di paling bawah dengan membuat *rectangle tool* yang di *fill* berwarna biru muda sesuai dengan warna logo SMG.

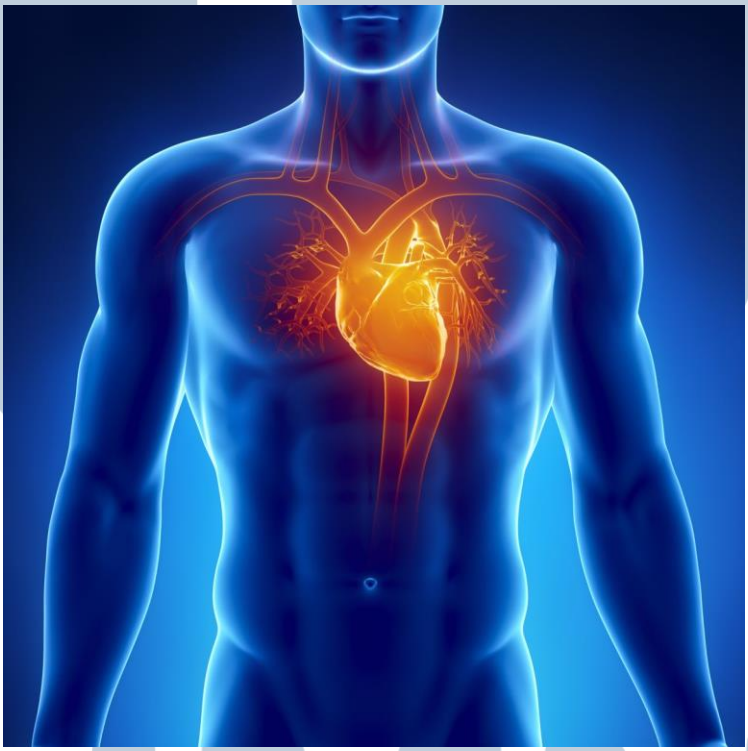

Gambar 3.16 Foto Background Desain *Ads Banner* ukuran 300x600

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

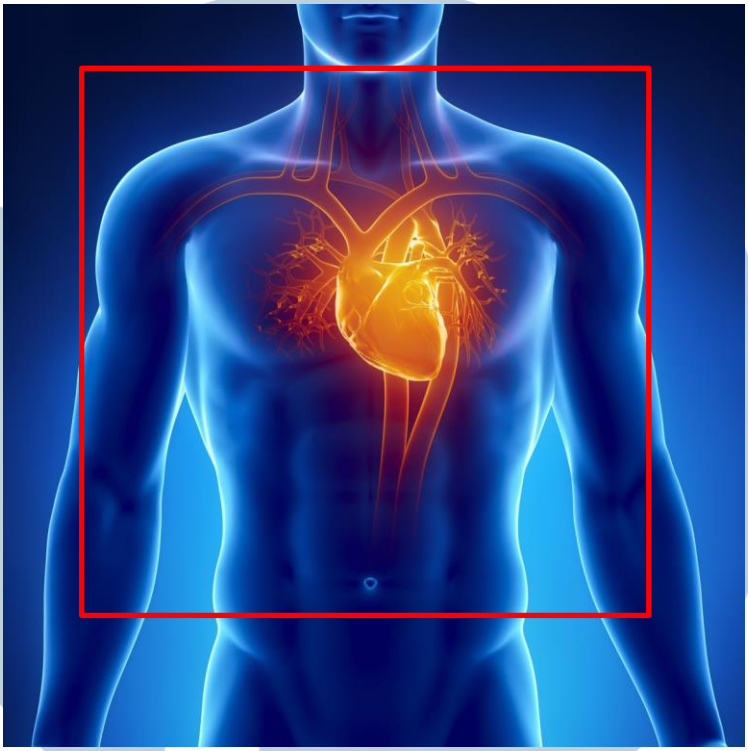

Gambar 3.17 Pengambilan Spot Foto *Ads Banner* Ukuran 300x600

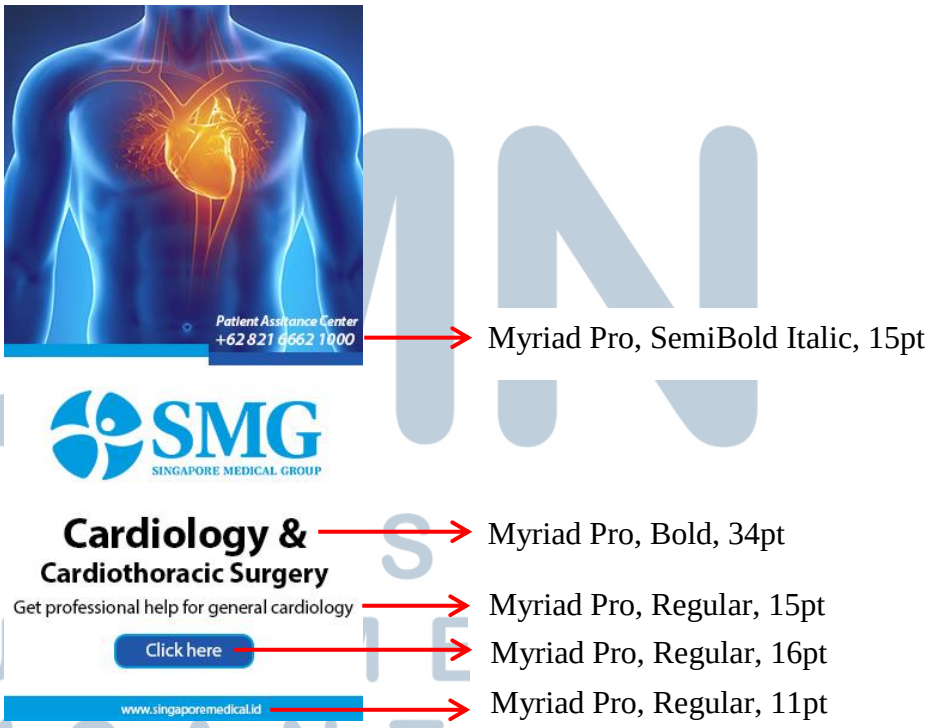

Gambar 3.18. Desain *Ads Banner* Ukuran 300x600

Gambar 3.19 Foto Background Desain *Ads Banner* ukuran 300x600

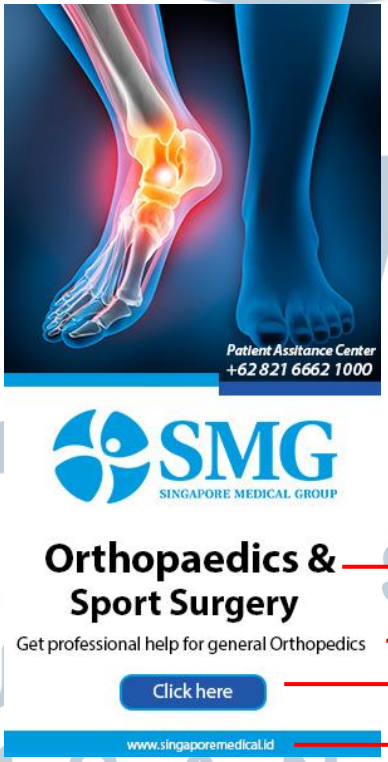

Myriad Pro, SemiBold Italic, 15pt

Myriad Pro, Bold, 34pt

Myriad Pro, Regular, 15pt

Myriad Pro, Regular, 16pt

Myriad Pro, Regular, 11pt

Gambar 3.20 Desain *Ads Banner* Ukuran 300x600

Penulis membuat dua desain *Ads Banner* berukuran 300x600 yang masing-masing mempunyai foto *background* yang berbeda. Foto desain *Ads Banner* yang pertama dapat dilihat pada gambar 3.16, sedangkan foto desain *Ads Banner* yang kedua dapat dilihat pada gambar 3.19. Kedua Ads Banner terdapat logo SMG, nomor telepon Unit Center, perawatan spesialis, tombol menuju halaman tujuan, dan halaman website SMG.

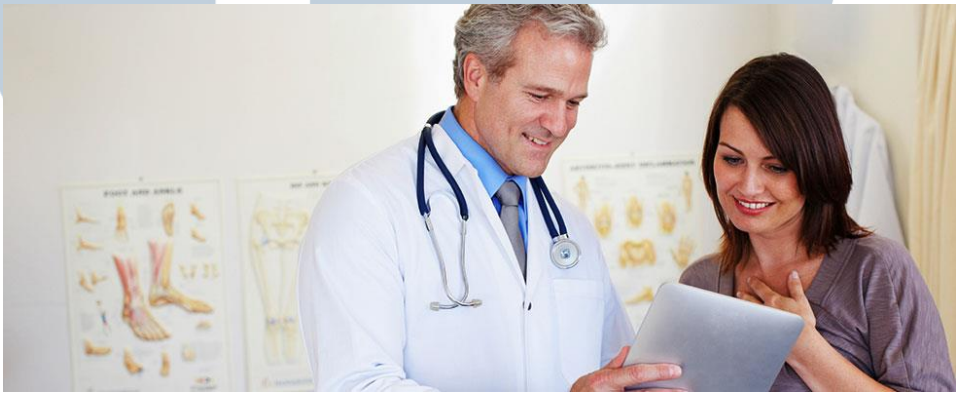

Gambar 3.21 Foto Background Desain *Ads Banner* Ukuran 300x100

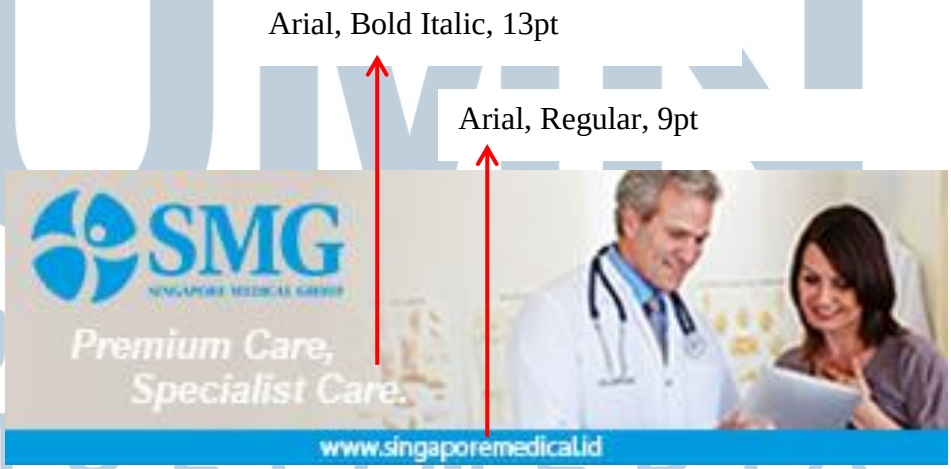

Gambar 3.22 Desain Ads Banner Ukuran 320x100

Pada desain *Ads Banner* ukuran 320x100, penulis menggunakan foto *background* yang tertera pada gambar 3.21. setelah itu, penulis menambahkan logo, slogan, dan *website* SMG seperti yang tertera pada gambar 3.22.

3. Js Culinary & PT. ASA PESONA MALINDO (APM)

Project ketiga penulis adalah membuat stationery kit, business card, envelope, stamp, id card, kwitansi, uniform dari project Js Culinary dan PT. ASA PESONA MALINDO. Keduanya adalah nama perusahaan dan nama produk makanan dari perusahaan tersebut yaitu pempek.

Gambar 3.23 Desain stationery kit PT. ASA PESONA MALINDO

Pada project ini, penulis membuat stationery kit untuk PT. Asa Pesona Malindo atau yang lebih dikenal sebagai APM yang terdiri dari background

Peranan desainer grafis..., Caroline Angelina, FSD UMN, 2017

software, USB, pen, pensil, CD, business card, letterhead. Desain stationery kit ini mengikuti warna logo APM itu sendiri yaitu warna biru yang lebih dominan. Penulis memberikan hasil desain yang terpisah kepada Project Manager agar ketika hasil desain sampai kepada tangan klien, klien dapat dengan mudah melihat secara jelas. Untuk pengerjaan stationery kit ini, penulis mendapatkan revisi sebanyak satu kali pada desain cover CD. Karena pada awal desain, warna cover CD adalah warna biru lalu digantikan dengan warna putih sesuai dengan permintaan klien. Selain itu, penulis mendapat revisi sebanyak satu kali pada tampak depan business card karena logo yang terlalu besar.

Gambar 3.24 Desain stationery kit PT. ASA PESONA MALINDO

Selain stationery kit, penulis juga diminta untuk membuat desain business card dan desain letterhead yang kali ini terdapat dua logo yaitu logo perusahaan dan logo produk makanan, dua buah desain lembar bukti pembayaran yaitu lembar kwitansi dan lembar bukti pengeluaran kas. Selain itu, penulis juga membuat desain kop surat, stamp, dan ID card. Untuk pengerjaan bagian ini, penulis mendapat revisi sebanyak 3 sampai 4 kali untuk desain ID card mulai dari background depan ID card yang terlalu sederhana, tulisan nama karyawan yang terlalu kecil, logo APM yang terlalu besar, dan penggantian peraturan kartu perusahaan yang terdapat di bagian belakang ID card.

Gambar 3.25 Desain stationery kit Js Culinary

Pada project yang masih satu perusahaan yaitu Js Culinary, penulis membuat stationery kit yang terdiri dari business card, letterhead, kwitansi, CD, dan seragam kerja karyawan. Untuk desain Js Culinary memiliki warna yang sama yaitu biru dan oranye tetapi warna disini diberikan lebih muda sesuai target umur yang diminta oleh klien.

4. Kruncheeight

Gambar 3.26. *Mockup Packaging* Kruncheeight

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.27. 4 Rasa Varian Kruncheeight

Pada project ini, penulis membuat *packaging* untuk potato chips yang berjumlah 4 desain yang masing-masing desain memiliki warna yang berbeda sesuai dengan varian rasa.

3.2.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam melakukan praktek kerja magang di PT. Future Mediatrix, penulis memiliki beberapa kendala. Kendala pertama adalah jam masuk dan jam pulang kantor yang tidak konsisten. Jam masuk kantor yang sebenarnya adalah pukul 09.00 pagi tetapi terdapat beberapa karyawan termasuk *Project Manager* yang datang diatas jam 09.00 pagi melainkan setelah makan siang. Hal ini dapat membuat para *intern* dapat pulang lebih lambat dan dikenakan lembur jika terdapat revisi yang diharuskan selesai hari itu juga.

Selain itu, kendala kedua adalah *Creative Director* yang sering lupa jadwal kerja kantor dan tidak tegas. Jadwal kerja kantor adalah hari senin sampai dengan hari jumat, tiba-tiba penulis mendapatkan pesan singkat pada hari sabtu siang untuk membuat desain ucapan hari kemerdekaan untuk perusahaan dan harus selesai pada hari yang sama dengan waktu yang sangat singkat. Setelah

Peranan desainer grafis..., Caroline Angelina, FSD UMN, 2017

penulis membuat desainnya yang akan dikirimkan melalui *email*, penulis mendapati pesan dari *Creative Director* bahwa desain tersebut dibatalkan saja.

Kendala yang ketiga adalah minimnya pencahayaan di kantor. Penulis mendapati pro dan kontra karyawan-karyawan terhadap lampu pencahayaan. Sebagian karyawan lebih nyaman lampu pencahayaan dinyalakan beberapa saja hingga kantor lebih terlihat redup dengan alasan cepat ngantuk sedangkan beberapa karyawan lainnya ingin lampu pencahayaan dinyalakan semua hingga pada akhirnya kaum muda mengalah kepada kaum yang lebih tua.

Kendala yang keempat adalah sempitnya ruangan kerja kantor, meja kerja yang tidak nyaman dan tidak ada ventilasi udara dari luar. Hal ini membuat penulis tidak tahu kondisi di luar ruangan dan merasa cepat bosan karena penulis bertatapan dengan laptop secara terus menerus dalam sehari.

3.2.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dari beberapa kendala yang ditemukan penulis saat melakukan magang, penulis memiliki solusi atas kendala-kendala tersebut. Seperti pada kendala pertama yaitu penulis mengatasinya dengan cara mengungkapkan kritik dan saran kepada project manager. Pada awal masuk magang, penulis diberikan briefing tentang tata cara dan aturan di dalam kantor dan semua karyawan termasuk penulis mempunyai hak untuk memberikan kritik dan saran dan kritik saran tersebut diterima akan diterima dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan kendala pertama yang selama ini terjadi untuk menjadi lebih disiplin terhadap waktu dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

Peranan desainer grafis..., Caroline Angelina, FSD UMN, 2017

Untuk solusi kendala kedua, penulis protes terhadap Project Manager dengan sikap atasan yaitu Creative Director. Semua project harus melewati bagian Project Manager hingga akhirnya ke intern. Jika tidak melewati bagian Project Manager, project tersebut dianggap tidak sah dan dianggap hanya untuk pemasukan kepentingan sendiri. Maka dari itu, Project Manager memberikan saran agar lebih baik terlebih dahulu menghubungi Project Manager sebelum mengerjakan projectnya.

Sedangkan solusi untuk kendala ketiga adalah penulis harus menaikkan brightness pada komputer walaupun kendala ini sulit diatasi demi menjaga hubungan yang baik antar sesama karyawan kantor sehingga penulis lebih memilih untuk mengalah. Untuk kendala keempat adalah tidak adanya solusi, dikarenakan rencana perusahaan memiliki tempat baru adalah pada awal tahun 2018.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA